

PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI RUMAH SAKIT ELIM RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA

Agustina Marna¹, Junelty Almar², Susan Nofliana Pandey³, Afrilia Fransiska Hakul⁴

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3}

agustinamarna4@gmail.com¹

Abstrak (Indonesia)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi usia 0–6 bulan. Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, serta masih adanya pemberian makanan tambahan sebelum usia enam bulan menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan ASI eksklusif. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara pada tanggal 02 April 2026.

Metode yang digunakan Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi penyuluhan kesehatan, demonstrasi teknik menyusui yang benar, diskusi interaktif, dan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Sasaran kegiatan adalah ibu nifas, ibu menyusui, dan keluarga pasien di Rumah Sakit Elim Rantepao.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung serta mampu mempraktikkan terkait posisi dan pelekatan menyusui dengan baik.

Kesimpulan kegiatan ini adalah penyuluhan pemberian ASI eksklusif mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Ibu Menyusui, Bayi

Abstract (English)

The methods used in this activity included health education, demonstrations of correct breastfeeding techniques, interactive discussions, and evaluation through pre- and post-tests. The target group was postpartum mothers, breastfeeding mothers, and families of patients at Elim Hospital in Rantepao.

The results of the activity showed an increase in knowledge of breastfeeding mothers about the benefits of exclusive breastfeeding and correct breastfeeding techniques. Participants also demonstrated high enthusiasm during the activity and were able to practice proper breastfeeding positions and attachments.

The conclusion of this activity is that exclusive breastfeeding education can improve the knowledge and skills of breastfeeding mothers, which is expected to increase the coverage of exclusive breastfeeding and support optimal infant growth and development.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Mothers, Babies

**Correspondent Author :*

Email : agustinamarna4@gmail.com

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan tanpa tambahan makanan ataupun minuman lain kecuali obat dan vitamin sesuai indikasi medis. ASI memiliki kandungan zat gizi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan bayi sehingga sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

Pemberian ASI eksklusif memiliki banyak manfaat, baik bagi bayi maupun ibu. Bagi bayi, ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah infeksi, membantu perkembangan otak, dan mengurangi risiko stunting. Sedangkan bagi ibu, menyusui dapat membantu proses pemulihan pasca persalinan, mengurangi risiko perdarahan, serta mempererat hubungan emosional antara ibu dan bayi.

Namun demikian, cakupan pemberian ASI eksklusif masih belum optimal. Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, serta kurangnya dukungan keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara, masih ditemukan ibu nifas yang belum memahami pentingnya ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Institut Toraja Raya Indonesia melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan survei lokasi dan koordinasi dengan pihak Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan survei dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 20 Maret 2026 untuk menentukan sasaran kegiatan, waktu pelaksanaan, serta kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 02 April 2026 bertempat di Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Sasaran kegiatan adalah ibu nifas, ibu menyusui, dan keluarga pasien. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Penyuluhan kesehatan mengenai manfaat ASI eksklusif.
- b. Demonstrasi teknik menyusui yang benar
- c. Diskusi dan tanya jawab.
- d. Evaluasi pengetahuan melalui pre-test dan post-test.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung serta hasil pre-test dan post-test peserta.

MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian	Keterangan
--------	------------

Hari/Tanggal	Kamis, 02 April 2026
Waktu	10.00 – Selesai
Tempat	Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara
Sasaran	Ibu nifas, ibu menyusui, dan keluarga pasien

RUNDOWN KEGIATAN

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
10.00 – 10.30	Registrasi Peserta	Tim
10.30 – 11.30	Penyuluhan ASI Eksklusif	Tim
11.30 – 12.15	Demonstrasi Teknik Menyusui	Tim
12.15 – 12.45	Diskusi dan Tanya Jawab	Tim
12.45 – 13.00	Penutup	Tim

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta yang hadir sebanyak 35 orang yang terdiri dari ibu nifas, ibu menyusui, dan keluarga pasien.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan maupun demonstrasi teknik menyusui. Peserta aktif bertanya mengenai manfaat ASI eksklusif, cara meningkatkan produksi ASI, serta posisi menyusui yang benar.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai ASI eksklusif setelah diberikan penyuluhan. Sebagian besar peserta juga mampu mempraktikkan teknik pelekatan dan posisi menyusui dengan baik setelah dilakukan demonstrasi

2. Pembahasan

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya ASI eksklusif. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

Demonstrasi teknik menyusui juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan ibu dalam menyusui. Posisi dan pelekatan yang benar dapat membantu bayi memperoleh ASI secara optimal dan mencegah masalah seperti puting lecet maupun bayi sulit menyusu.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan secara langsung dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu menyusui sehingga diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

LUARAN KEGIATAN

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Meningkatnya pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif.
2. Meningkatnya keterampilan ibu dalam teknik menyusui yang benar.
3. Leaflet edukasi tentang ASI eksklusif.
4. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

















KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui mengenai pentingnya ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan cakupan ASI eksklusif serta meningkatkan kesehatan bayi secara optimal..

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pemberian ASI Eksklusif. Jakarta: Kemenkes RI.
- World Health Organization. (2021). Infant and Young Child Feeding. Geneva: WHO.
- UNICEF. (2019). Breastfeeding Promotion and Support. New York: UNICEF.
- Adventus & Mahendra. (2019). Promosi Kesehatan. Jakarta: UKI Press.

Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.